

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SUNGAI LIMAU

Penelitian ini dilakukan kepada siswa SMAN 1 Sungai Limau. Tujuan penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan *school well-being* pada siswa SMAN 1 Sungai Limau. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *adversity quotient* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *school well-being*, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dengan *school well-being*. Sampel dalam penelitian ini adalah 191 siswa SMAN 1 Sungai Limau. Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *alpa cronvach*. Hasil koefisien validitas pada skala *adversity quotient* berkisar antara 0,319 sampai dengan 0,749. Hasil koefisien validitas pada skala *school well-being* berkisar antara 0,351 sampai dengan 0,777. Dengan koefisien reliabilitas *adversity quotient* sebesar 0,926 dan pada skala *school well-being* 0,935. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi antara *adversity quotient* dengan *school well-being* sebesar  $r = 0,652$  dengan taraf 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Menunjukkan hubungan kuat yang berarah positif, artinya semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi *school well-being*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan sangat signifikan antara *adversity quotient* dengan *school well-being* pada siswa SMAN 1 Sungai Limau. Adapun sumbangan efektif dari variabel *adversity quotient* dengan *school well-being* yaitu sebesar 43% hal ini dapat diartikan bahwa *adversity quotient* mampu memberikan kontribusi terhadap *school well-being* 43%.

**Kata kunci :** *Adversity Quotient*, *School Well-Being*, siswa, Sekolah, Pendidikan

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT AND SCHOOL WELL-BEING IN STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 SUNGAI LIMAU***

*This research was conducted to students of SMAN 1 Sungai Limau. The purpose of the study was to see if there is a relationship between adversity quotient and school well-being in students of SMAN 1 Sungai Limau. The independent variable in this study is adversity quotient and the dependent variable in this study is school well-being, the measuring instrument used in this study is adversity quotient scale with school well-being. The samples in this study were 191 students of SMAN 1 Sungai Limau. Validity and reliability tests in this study used alpa cronvach technique. The results of the validity coefficient on the adversity quotient scale ranged from 0.319 to 0.749. The results of the validity coefficient on the school well-being scale ranged from 0.351 to 0.777. With an adversity quotient reliability coefficient of 0.926 and on a school well-being scale of 0.935. Based on data analysis, the correlation value between adversity quotient and school well-being is  $r = 0.652$  with a level of 0.000 which means the hypothesis is accepted. Shows a strong relationship that is positive, meaning that the higher the adversity quotient, the higher the school well-being. This shows that there is a strong and very significant relationship between adversity quotient and school well-being in students of SMAN 1 Sungai Limau. The effective contribution of the adversity quotient variable with school well-being is 43%, this can be interpreted that adversity quotient is able to contribute to school well-being 43%.*

***Keywords: Adversity Quotient, School Well-Being, student, School, Education***